

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *DRILL* PADA MATA PELAJARAN
QUR'AN HADIS KELAS VII MTS MA'ARIF UJUNG BULU
KABUPATEN BULUKUMBA**

Oleh:

Tawakkal

STAI Al-Gazali Bulukumba

Email: tawakkalblk2118@gmail.com

Fitri Kasmirawati

STAI Al-Gazali Bulukumba

Email: fitrikasmirawati37@gmail.com

Saidah

STAI Al-Gazali Bulukumba

Email: saidahdidha@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas VII MTS Ma'arif Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus penelitian. Masing-masing siklus terdapat empat tahapan penelitian, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengobservasian, dan refleksi. Adapun subjek penelitian ini adalah kelas VII sebanyak 22 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan menggunakan instrumen penelitian berupa evaluasi hasil belajar Qur'an Hadis. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini terbukti sebelum penelitian atau pra siklus, nilai rata-rata yang dicapai adalah 54,95 meningkat menjadi 66,4 pada siklus I meningkat sebesar 11,45% dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 80,5. Meningkat sebesar 14,1%. Meningkatnya hasil belajar siswa sebagai bukti bahwa metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Metode Drill, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan strategis untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Komitmen negara Indonesia dalam melaksanakan pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Uraian di atas sejalan dengan sistem pendidikan nasional, yakni “ berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

roses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai sebuah jawaban keingintahuan. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya pembelajaran, hal ini dikarenakan hasil akhir dari pendidikan ditentukan oleh keberhasilan proses belajar mengajar guru serta bagaimana kondisi dan keadaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses pengembangan keseluruhan sikap kepribadian khususnya mengenai aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka guru harus memotivasi siswa terlebih dahulu, karena apabila siswa sudah termotivasi maka siswa akan serius untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya

¹Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)* No.20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 3

sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.² Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.³

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, maksudnya berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.⁴ Mata pelajaran Qur'an Hadis merupakan salah satu program pendidikan agama Islam yang dimasukkan dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yang bertujuan supaya siswa dapat menguasai atau memahami ajaran agama Islam yang akan bermanfaat bagi siswa dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran Qur'an Hadis perlu adanya metode dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif. Penggunaan metode secara tepat dan bervariasi mempunyai nilai praktis antara lain: mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa, mengkonkritkan pesan yang abstrak, menanamkan konsep dasar yang benar, menimbulkan keseragaman dan akhirnya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Metode drill adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran.⁵ Metode drill atau disebut juga latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.2.

³Syaiful Bahri Jamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 44.

⁴Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.125

⁵Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), h. 44.

yang yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.⁶

Penelitian tentang metode drill secara umum sudah pernah dibahas oleh para akademisi (Sutiah 2014 yang membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui metode drill materi operasi hitungan bilangan bulat dan pemecahan masalah pada pelajaran Matematika), (Rizal 2015 yang membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode drill di Kelas IV Mts Ma'arif Lasepang Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng), (Dewi Apriani 2016 tentang penerapan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas 5 SD 001 Jayapura), (Artiasih 2022 yang menulis sebuah jurnal dengan judul “Metode Drill sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Padangbulia Singaraja”). Namun demikian, penelitian yang membahas tentang penggunaan metode drill pada mata pelajaran Qur'an Hadis masih tampak terbatas, khususnya di sekolah yang peneliti tuju saat sekarang ini, yaitu MTS Ma'arif Ujung Bulu Kab. Bulukumba.

Penelitian ini didasarkan pada sebuah argumen bahwa masih terdapat banyak siswa yang belum hafal surat-surat pendek dan terjemahannya. Karena sebagai orang yang beragama Islam seharusnya bisa memahami isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Adapun inisiatif penulis menggunakan metode drill dalam proses pembelajaran Qur'an Hadis karena metode drill memiliki keunggulan yakni siswa dapat memperoleh kecakapan motorik seperti mengulas, membaca, menghafal dan menulis. Sehingga siswa mempunyai minat belajar, memperjelas sajian materi, mengilustrasikan, mengiasi fakta-fakta yang ada sehingga materi dan fakta yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi yang berkiprah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.

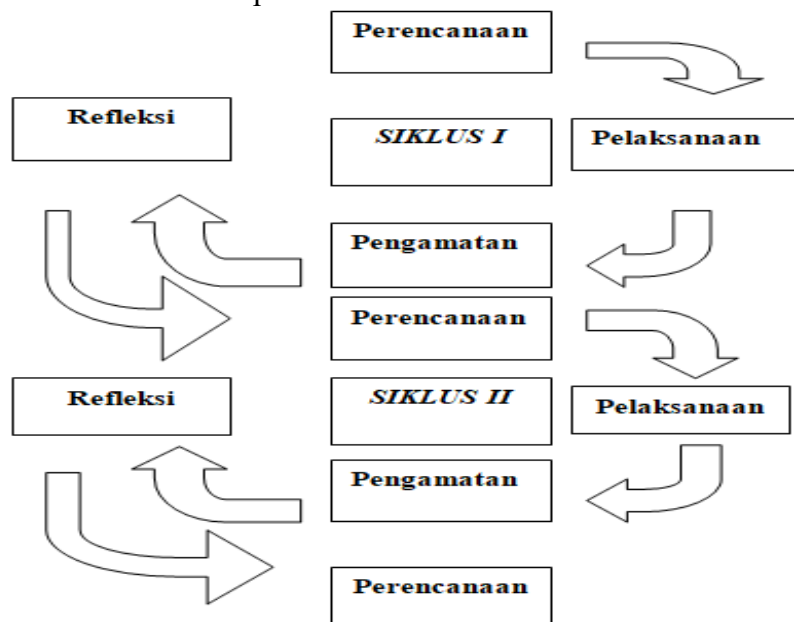
⁶Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 55

B. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk mengingatkan kemantapan rasional dari pelaku tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.⁷

Menurut Arikunto mendefinisikan “penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.⁸ Adapun subjek penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma’arif Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba pada siswa kelas VII yang berjumlah 22 peserta didik. Penelitian ini menggunakan dua siklus yang didasarkan atas pertimbangan alokasi waktu dan topik yang dipiilih. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah sebagai berikut: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Observasi, d) Refleksi. Adapun bagan dari tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.
Prosedur penelitian tindakan kelas oleh Arikunto dkk



⁷Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.8-9

⁸Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) cet.5, h.3-

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan bahan pembelajaran dengan menggunakan metode drill. Kemudian menjelaskan materi pembelajaran dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran dan bahan ajar yang disesuaikan dengan silabus.
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja dan alat evaluasi.
- 3) Menyiapkan alat, sarana dan bahan pendukung yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah pengembangan rencana tindakan dengan melaksanakan tindakan upaya lebih untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam mengelola proses pembelajaran Qur'an Hadist dengan menggunakan metode drill.

c. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap ini diadakan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Kegiatan pada tahap ini dirancang sebagai tahap upaya untuk memperbaiki hasil belajar Qur'an Hadist. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Refleksi digunakan dengan menganalisis hasil observasi dan tes yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, Maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan pada saat siklus I. Pada siklus II disajikan tahapan-tahapan

yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai kompetensi dasar indikator.

Tahap-tahap yang akan dilaksanakan pada siklus II sama dengan yang dilakukan pada siklus I yaitu :

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap rencana perbaikan dari siklus I, berdasarkan refleksi dari siklus I, diperoleh data mengenai kekurangan yang terjadi pada siklus I yang merupakan acuan untuk melaksanakan tindakan pada siklus II agar hasil tindakan yang dicapai lebih optimal.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II sama dengan tindakan pada siklus I, namun diupayakan perbaikan guna mencapai hasil yang optimal.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi pada siklus II ini bertujuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa selama tindakan berlangsung dengan lebih sempurna sebagai realisasi perubahan pada siklus sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan hasil observasi kemudian dianalisis untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan pada siklus II. Hasil kajian yang diperoleh digunakan untuk melengkapi memperbaiki, menyempurnakan dan memperkuat hasil kajian siklus I, agar dapat dipastikan bahwa penggunaan metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya. Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode

dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data seperti RPP, LOS, dan Nilai hasil belajar.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk penilaian tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- 1) Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- 2) Siswa aktif bertanya kepada guru dan teman
- 3) Siswa aktif dalam kerja kelompok
- 4) Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru

b. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedangkan bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Analisis data dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data dapat dilakukan setelah melihat data yang telah dikumpulkan melalui observasi selama tahapan-tahapan (siklus) yang telah dilewati. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa dalam proses pembelajaran dianalisis berdasarkan kemunculan indikator. Adapun indikator pencapaiannya yaitu hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik memperoleh nilai 70 dan mencapai ketuntasan belajar 75%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pra Siklus

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan dengan menerapkan model pembelajaran dengan pembelajaran metode drill dan pengaruhnya, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2.4
Daftar Nilai Siswa Pra Siklus Kelas VII MTs Ma'arif Ujung Bulu
Kabupaten Bulukumba Pelajaran Qur'an Hadis

NO	Nama Siswa	Nilai
1	A. AHMAD AL FARABI	45
2	A. ALYA AL-FADHILLAH SUKRI	45
3	AURAH ZAHRA ANSAR	47
4	AWAL ADRIAN RAMADHAN.A	55
5	AZIZUL RESTU	45
6	AZZAHRA NURUL MARSYA	65
7	DIMAS PRATAMA SAPUTRA	50
8	FATHIAN SIDIQ, AR	60
9	IBROHIM NUR	65
10	IRDA ISLAMIAH	60
11	MUH.ILHAM	65
12	MUH.AFGAN FAAN FAHREZA	60
13	MUH.IBNU ZAKTIAWAN HAFID	45
14	MUH.SYAH REZA RAMADANI	60
15	MUH.YUSRIL IHSA MAHENDRA	55
16	MUHAMMAD PUTRA	65
17	NADIA	55
18	NIA ASSYARA.H	60
19	NURUL FATIMAH AZZAHRA	55
20	RASUL	50
21	REHAN	60
22	WILLYAM RIFKI SAPUTRA	45
Jumlah		1209
Rata-Rata		54.95

Hasil belajar Qur'an Hadis sebelum menetapkan pembelajaran metode *drill* belum memuaskan, sebagian siswa belum aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan belum maksimal, Dengan keadaan nilai yang bisa dikatakan rendah, maka penulis membuat suatu jalan agar prestasi belajar Qur'an Hadis meningkat, maka penulis memilih pembelajaran metode *drill* untuk mengatasi keadaan ini.

2. Siklus I

Siklus I Penelitian ini dilaksanakan pada minggu ke I, 17 Mei 2023 dengan pokok bahasan dari Qur'an Hadis. Adapun gambaran siklus I adalah sebagai berikut.

1. Pereencanaan

Dalam tahap perencanaan ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Refleksi awal, yaitu penelitian melakukan pemikiran atau jalan keluar. karena begitu rendah hasil yang di capai pada mata pelajaran Agama yang belum tuntas menurut KKM adalah 8 siswa, rata-rata nilai dalam 1 kelas dari 22 orang siswa adalah 54.95
- 2) Mencari jalan keluar, apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Penyusunan proposal penelitian, lengkap dengan RPP
- 4) Mempersiapkan pembelajaran yang meliputi:
 - a) Materi pelajaran tentang pengertian pelajaran agama
 - b) Rencana program pembelajaran (RPP)
 - c) Lembar soal / permasalahan
 - d) Lembar kerja siswa (LKS)
 - e) Lembar pengamatan (Observasi)
 - f) Perangkat evaluasi hasil belajar yang terdiri dari lembar soal dan blanko daftar nilai.

2. Pelaksanaan Tindakan

Uraian tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal adalah:
- 2) Guru mengucapkan salam, siswa menjawab
- 3) Berdo'a dipimpin ketua kelas
- 4) Guru memberikan tanya jawab tentang materi pelajaran yang akan dipelajari

2. Kegiatan inti, meliputi:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu mengetahui bahwa surat al-insyirah merupakan surat makkiyah yang terdiri dari 8 ayat dan mengetahui bahwa al-qur'an pertama kali diturunkan pada malam lailatul qadr.
- 2) Guru menyampaikan pelajaran dan menerapkan pembelajaran metode drill baik dengan teknik inquiry (kelompok atau dengan teknik belajar mandiri)
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan soal sesuai dengan materi diajarkan, Pertanyaan tentang materi pelajaran Qur'an Hadist dari surah Al Insyirah yang belum jelas

- 4) Setelah siswa tidak ada pertanyaan lagi, guru memberikan soal sesuai dengan materi diajarkan
- 5) Setiap siswa tentu punya jawaban yang berbeda, harus disamakan persepsinya
- 6) Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi

3. Kegiatan Akhir, meliputi:

- 1) Guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar belajar lebih giat
- 2) Guru mengucapkan salam penutup
- 3) Pengamatan (observasi)

Dilakukan untuk mengetahui tentang penerapan model pembelajaran dengan pembelajaran metode drill selama proses pembelajaran agama berlangsung, maka pengamatan difokuskan pada aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Hasil Pengamatan

Tabel 2.5
Daftar Nilai Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Ujung Bulu Kabupaten
Bulukumba Pelajaran Qur'an Hadist Pada siklus I
dengan Pembelajaran Metode Drill

NO	Nama Siswa	Nilai
1	A. AHMAD AL FARABI	55
2	A. ALYA AL-FADHILLAH SUKRI	55
3	AURAH ZAHRA ANSAR	60
4	AWAL ADRIAN RAMADHAN.A	65
5	AZIZUL RESTU	55
6	AZZAHRA NURUL MARSYA	85
7	DIMAS PRATAMA SAPUTRA	60
8	FATHIAN SIDIQ, AR	80
9	IBROHIM NUR	75
10	IRDA ISLAMIAH	70
11	MUH.ILHAM	75
12	MUH.AFGAN FAAN FAHREZA	70
13	MUH.IBNU ZAKTIAWAN HAFID	55
14	MUH.SYAH REZA RAMADANI	70
15	MUH.YUSRIL IHSA MAHENDRA	65
16	MUHAMMAD PUTRA	80
17	NADIA	65

18	NIA ASSYARA.H	70
19	NURUL FATIMAH AZZAHRA	65
20	RASUL	70
21	REHAN	60
22	WILLYAM RIFKI SAPUTRA	55
Jumlah		1460
Rata-Rata		66.4

Hasil belajar pada siklus I belum memuaskan, sebagian siswa belum aktif dalam bertanya, menjawab belum maksimal dalam mengerjakan latihan- latihan. Meskipun begitu peningkatannya sudah kelihatan, terbukti dengan nilai prestasi siswa yang meningkat sebelum penerapan metode drill 54,95 menjadi 66,4 pada siklus I, Jadi meningkat sebesar 11,45%.

5. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dua hasil penelitian yaitu hasil pengamatan dan nilai akhir pembelajaran tiap pertemuan.

Refleksi ini dilakukan agar dalam pelaksanaan siklus berikutnya hasil belajar siswa lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi hasil pembelajaran pada siklus I ini, ada kekurangan selama pembelajaran:

- 1) Siswa belum berminat untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
- 2) Nilai rata-rata dari sebelum menerapkan pembelajaran metode drill 54,95 dengan sesudah menerapkan pembelajaran metode drill pada siklus I mengalami kenaikan 11,45%. Sehingga pada siklus I meskipun kurang memuaskan nilai rata-rata naik menjadi 66,4.
- 3) Siswa yang nilainya rendah masih ada 8 anak. Rata-rata 8 siswa ini nilainya kurang dari 6 (masih dibawah KKM).
- 4) Terlihat siswa kurang antusias dalam pembelajaran juga dalam tets kelihatan kurang memuaskan.

Setelah mengetahui, maka hal-hal yang akan peneliti perhatikan dan perbaiki pada siklus II adalah:

- 1) Siswa memberi pertanyaan kepada teman-temannya
- 2) Siswa dibuat lebih aktif dan fokus pada pembelajaran

6. Siklus II

Siklus II ini sebagaimana siklus sebelumnya, juga meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan gambaran sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi dalam pemikiran mencari jalan keluar tentang nilai rata-rata pada kelemahan siklus I
- 2) Mencari solusi tepat untuk menentukan pembelajaran yang tepat dengan lebih mengaktifkan siswa dengan memberikan pertanyaan dari siswa, dan yang menjawab adalah temannya
- 3) Menyusun RPP
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi:
 - a) Memberikan lembaran/ rangkuman materi kepada siswa
 - b) RPP
 - c) Lembar soal/ permasalahan
 - d) Lembar kerja siswa (LKS)
 - e) Lembar pengamatan (Observasi)
 - f) Perangkat evaluasi hasil belajar yang terdiri dari lembar soal dan blanko daftar nilai

b. Pelaksanaan Tindakan

Uraian pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal, meliputi:
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka, siswa menjawab
 - b) Siswa berdoa dipimpin ketua kelas
 - c) Guru melakukan apresiasi
- 2) Kegiatan inti, meliputi:
 - a) Guru menyampaikan materi pelajaran
 - b) Guru mempersiapkan agar siswa fokus pada materi surat Al-Insyirah
 - c) Guru menyampaikan materi tentang isi kandungan dari surah Al-Insyirah
 - d) Guru menyampaikan pelajaran dan menerapkan pembelajaran metode drill baik dengan teknik inquiry (kelompok atau dengan teknik belajar mandiri)

- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan soal sesuai dengan materi diajarkan, pertanyaan tentang materi pelajaran Qur'a Hadist dari surat Al-Insyirah yang belum jelas
 - f) Setelah siswa tidak ada pertanyaan lagi guru memberikan soal sesuai dengan materi diajarkan
 - g) Guru memberikan penghargaan bagi siswa dengan prestasi terbaik.
- 3) Kegiatan Akhir, meliputi:
- a) Guru memberikan pujian bagaimanapun hasilnya, meskipun mungkin tidak seperti yang diinginkan guru
 - b) Guru mengucapkan salam penutup

c. Hasil Pengamatan

Untuk mengetahui tentang penerapan pembelajaran metode drill selama pembelajaran, pengamatan difokuskan pada aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 2.6
Daftar Nilai Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Ujung Bulu Kabupaten
Bulukumba Pelajaran Qur'an Hadist Pada siklus II
dengan Pembelajaran Metode Drill

NO	Nama Siswa	Nilai
1	A. AHMAD AL FARABI	80
2	A. ALYA AL-FADHILLAH SUKRI	90
3	AURAH ZAHRA ANSAR	80
4	AWAL ADRIAN RAMADHAN.A	85
5	AZIZUL RESTU	75
6	AZZAHRA NURUL MARSYA	75
7	DIMAS PRATAMA SAPUTRA	95
8	FATHIAN SIDIQ, AR	85
9	IBROHIM NUR	70
10	IRDA ISLAMIAH	85
11	MUH.ILHAM	85
12	MUH.AFGAN FAAN FAHREZA	75
13	MUH.IBNU ZAKTIAWAN HAFID	70
14	MUH.SYAH REZA RAMADANI	90
15	MUH.YUSRIL IHSA MAHENDRA	75
16	MUHAMMAD PUTRA	85

17	NADIA	75
18	NIA ASSYARA.H	80
19	NURUL FATIMAH AZZAHRA	85
20	RASUL	90
21	REHAN	70
22	WILLYAM RIFKI SAPUTRA	70
Jumlah		1770
Rata-Rata		80.5

Keaktifan siswa pada pembelajaran pada siklus II meningkat dari siklus I 66.4 menjadi 80.5 peningkatannya sebesar 14.1%. Dibandingkan dengan pertemuan pada siklus I bisa terlihat dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam penguasaan materi agama. Peningkatan ini menimbulkan dampak yang sangat positif, yaitu meningkatnya prestasi belajar Qur'an Hadist pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan duahasil penelitian, yaitu hasil pengamatan dan nilai tes akhir pembelajaran tiap pertemuan. Refleksi ini dilakukan agar dalam pelaksanaan siklus ini hasilnya lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi hasil pembelajaran pada siklus II ini peneliti dapat menemukan kelemahan/ kekurangan sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa masih belum maksimal
- 2) Nilai rata rata belum memuaskan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, tentang penelitian Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis melalui Metode Drill Kelas VII di MTs Ma'arif Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat dilihat hasil pada tabel berikut ini.

Tabel 2.7
Perbandingan Nilai Sebelum Dan Sesudah Dengan Pembelajaran Metode
Drill Kelas VII MTs Ma'arif Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

NO	Nama Siswa	Sebelum	Sesudah		Rata rata Siklus I, II
			Siklus		
			I	II	
1	A. AHMAD AL FARABI	45	55	80	67.5
2	A. ALYA AL-FADHILLAH	45	55	90	72.5
3	AURAH ZAHRA ANSAR	47	60	80	70
4	AWAL ADRIAN R	55	65	85	75
5	AZIZUL RESTU	45	55	75	65
6	AZZAHRA NURUL M	65	85	75	80
7	DIMAS PRATAMA S	50	60	95	77.5
8	FATHIAN SIDIQ, AR	60	80	85	82.5
9	IBROHIM NUR	65	75	70	72.5
10	IRDA ISLAMIAH	60	70	85	77.5
11	MUH.ILHAM	65	75	85	80
12	MUH.AFGAN FAAN	60	70	75	72.5
13	MUH.IBNU ZAKTIAWAN	45	55	70	62.5
14	MUH.SYAH REZA RI	60	70	90	80
15	MUH.YUSRIL IHSA M	55	65	75	70
16	MUHAMMAD PUTRA	65	80	85	82.5
17	NADIA	55	65	75	70
18	NIA ASSYARA.H	60	70	80	75
19	NURUL FATIMAH	55	65	85	75
20	RASUL	50	70	90	80
21	REHAN	60	60	70	65
22	WILLYAM RIFKI S	45	55	70	62.5
Jumlah		1209	1460	1770	1615
Rata Rata		54.95	66.4	80.5	73.41

Peningkatan hasil belajar pada siklus I belum memuaskan, dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 66.4 yang sebelum menerapkan metode Drill. Nilai rata-rata 54.95 berarti peningkatan 11.45% dari rata-rata sebelum penerapan metode drill, Peningkatan itu juga menimbulkan berkurangnya ketimpagan antara siswa yang berprestasi dan yang belum berprestasi.

Hasil belajar pada siklus II mengalami kemajuan nilai rata-rata test tertulis 80.5 dibandingkan dengan nilai rata-rata siklus I sebesar 66.4 berarti mengalami peningkatan

sebesar 14.1% keaktifan siswa dalam penguasaan materi pelajaran agama dengan pembelajaran metode drill meningkat dibanding pada pembelajaran siklus I.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar Qur'an Hadis siswa kelas VII pada siklus I belum memuaskan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 66.4 dari yang sebelumnya yaitu rata-rata 54.95, namun terdapat peningkatan sebesar 11.45%. Pada siklus II, hasil belajar mengalami kemajuan, yaitu nilai rata-rata siswa adalah 80.5. Pada siklus II ini, hasil belajara Qur'an Hadis mengalami peningkatan sebesar 14.1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadis kelas VII MTS Ma'arif Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Grafika, Redaksi Sinar *Undang-Undang SISDIKNAS, Sistem Pendidikan Nasional*, No.20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Hamdani. *Strategi Mengajar*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011.
- Jamarah, Syaiful Bahri. Aswan Zain. *Stategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Muslich, Masnur. *Melaksanakan PTK, Penelitian Tindakan Kelas. itu Mudah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.